

## **GAMBARAN KEPERCAYAAN DIRI PADA SISWA SMK ALOER WARGAKUSUMAH**

**Silmi Mutaharoh<sup>1</sup>, Heris Hendriana<sup>2</sup>, Ecep Supriatna<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> silmimutaharoh738@gmail.com, <sup>2</sup> herishen@ikipsiliwangi.ac.id, <sup>3</sup> ecep83supriatna@gmail.com

Program Studi Bimbingan dan Koseling  
IKIP Siliwangi

### **Abstract**

*Self Confidence is something that is needed by individual. The purpose of this study is to describe the self confidence profil of the Aloer Wargakusumah Vocational High School students. In this study using descriptive quantitative methods, the sample in this study amounted to 102 students of class XI SMK Aloer Wargakusumah. The results showed that the level of self confidence was high at 15%, low at 71% and moderate at 13%, which had aspects of self confidence that were 80% confident in their abilities 83%, optimistic 86%, responsible, 76%, rational and realistic 72%. Meanwhile, based on gender the confidence the girl has higher grades compared to boys, in the female gender self confidence dominates with a value of 55% and men as much as 45%. Thus SMK Aloer wargakusumah student generally have moderate.*

**Keywords:** *Self confidence, Students*

### **Abstrak**

Kepercayaan diri merupakan suatu hal yang dibutuhkan oleh individu. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan profil kepercayaan diri siswa SMK Aloer Wargakusumah. Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif, sampel dalam penelitian ini berjumlah 102 orang siswa kelas XI Smk Aloer Wargakusumah. Hasil penelitian menunjukkan tingkat kepercayaan diri tinggi 15%, rendah 72% dan sedang 13% yang memiliki aspek kepercayaan diri, yakin terhadap kemampuan diri 80%, optimis 83%, bertanggung jawab 86%, rasional 76%, dan realistis 72%. Sementara berdasarkan jenis kelamin tingkat kepercayaan diri perempuan lebih tinggi dari pada laki-laki, pada jenis kelamin perempuan kepercayaan diri mendominasi dengan nilai 55% dan laki-laki sebanyak 45%. Dengan demikian siswa SMK Aloer Wargakusumah umumnya memiliki kepercayaan diri yang sedang.

**Kata Kunci:** Kepercayaan diri, Siswa,

---

## **PENDAHULUAN**

Masa remaja merupakan masa transisi serta masa eksplorasi, yang mana masa ini merupakan masa mencari jati diri dan masa mengeksplor segala potensi yang ada dalam diri. Dalam masa eksplorasi ini kepercayaan diri berperan penting dalam aktualisasi diri serta memahami potensi diri remaja. Dalam masa perkembangan remaja dituntut untuk

dapat berinteraksi dengan baik dan mampu adaptasi dengan lingkungannya. Salah satu bentuk keberhasilan remaja dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan adalah remaja memiliki kepercayaan diri. Oleh sebab itu kepercayaan diri sangat dibutuhkan remaja dalam masa perkembangan kepribadiannya serta dalam menjalani kehidupannya.

Mastuti (dalam Suryani, 2018) mengartikan kepercayaan diri sebagai kemampuan diri seorang individu dalam bersikap positif terhadap pengembangan penilaian diri sendiri, lingkungan serta situasi yang dihadapi. Sementara Angelis Barbara (dalam Deni & Ifdil, 2016) juga mendefinisikan kepercayaan diri sebagai suatu keyakinan dalam diri manusia. Selain itu Ghufron & Rini (2012) berpendapat bahwa kepercayaan diri adalah suatu sikap yang dimiliki oleh seseorang untuk menilai diri serta objek di sekitarnya, sehingga seseorang tersebut dapat memiliki keyakinan terhadap kemampuan dirinya.

Selaras dengan pendapat Lauster (dalam Ghufron & Rini, 2012) yang mendefinisikan kepercayaan diri sebagai salah satu aspek kepribadian yang berupa keyakinan terhadap kemampuan dirinya sehingga seorang individu tidak akan terpengaruh oleh orang lain serta dapat bertindak sesuai kemauannya, serta bertanggung jawab. Sementara Rifki (2008) mengartikan kepercayaan diri sebagai sikap yakin terhadap kemampuan yang ada dalam diri, serta memandang positif dan realistis terhadap kemampuan dirinya, sehingga dapat menikmati kehidupan sosial yang menyenangkan. Mulwati (2017) mengungkapkan karakteristik seseorang dengan rasa percaya diri rendah, diantaranya : selalu merasa ragu, cemas, mudah putus asa, tidak yakin terhadap dirinya, cenderung menyendiri, cenderung mengikuti orang lain, ragu tampil di depan khalayak umum.

Nujwari & Yari (2019) seorang yang memiliki kepercayaan diri yang rendah cenderung lalai dalam mengerjakan tugas. Berbanding terbalik dengan seseorang yang percaya diri, ia mampu menyelesaikan segala tugas dengan baik dan secara optimal. Hakim (dalam Deni & Ifdil, 2016) menyebutkan ciri atau kondisi remaja yang tidak percaya diri, diantaranya; takut ketika ulangan, sulit untuk bertanya dan takut dalam berpedapat, grogi ketika berada di depan kelas, cemas dalam menghadapi berbagai situasi. Jadi, karakteristik seseorang yang percaya diri adalah selalu yakin terhadap kemampuannya, berani mengemukakan pendapat, tidak melakukan konformitas dan berani menjadi diri sendiri, tidak mudah menyerah dan selalu bersikap positif.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2017) metode deskriptif merupakan metode penelitian yang bermaksud untuk menghasilkan gambaran yang jelas dengan memaparkan data yang diperoleh. Metode kuantitatif deskriptif adalah metode yang diolah dan dianalisis oleh statistik, dengan penilaian secara objektif terhadap fenomena sosial.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan melakukan penyebaran angket kepercayaan diri siswa, angket tersebut berisikan 32 butir pernyataan. Skala dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 102 orang yang diambil dari jumlah keseluruhan siswa kelas XI SMK Aloer Wargakusumah sebanyak 225 orang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Data hasil penelitian diperoleh melalui hasil penyebaran angket terhadap 102 siswa. Angket yang disebarakan adalah untuk memperoleh data penelitian terkait kepercayaan diri siswa SMK Aloer wargakusumah.

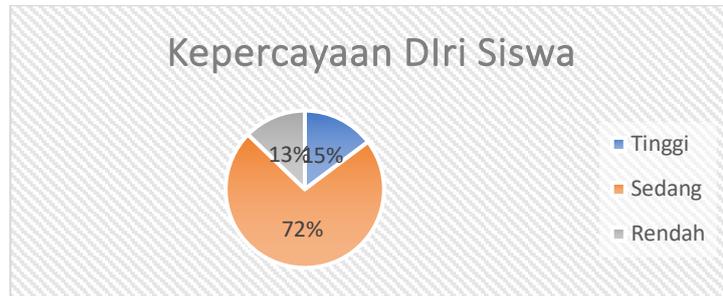
**Tabel. 1** Rentang Kategori Kepercayaan Diri Siswa SMK Aloer Wargakusumah

Kategori	Interval
Tinggi	$X < 115$
Sedang	$115 \leq X < 140$
Rendah	$X \geq 140$

Berdasarkan tabel rentang kategori kepercayaan diri siswa di atas, hasil angket yang disebarakan kepada siswa Smk Aloer Wargakusumah maka data yang diperoleh sebagai berikut:

**Tabel. 2** Profil Kepercayaan Diri Siswa SMK Aloer Wargakusumah

Kategori	Frekuensi	Persentase
Tinggi	15	15%
Sedang	74	72%
Rendah	13	13%
<b>Jumlah</b>	<b>102</b>	<b>100%</b>



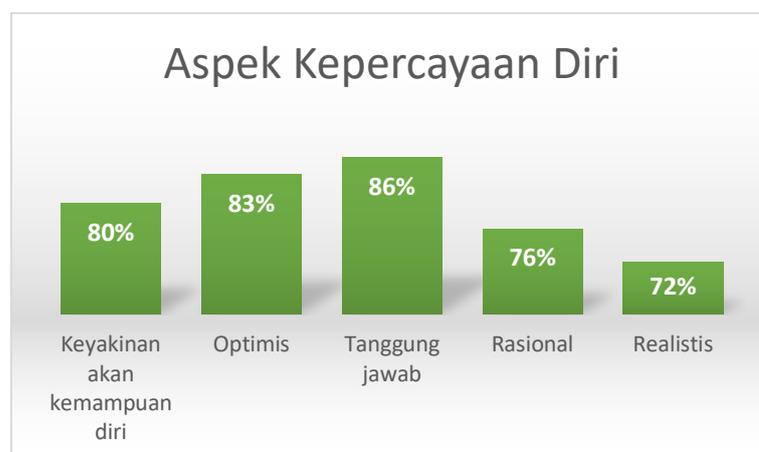
**Diagram.1** Persentase Kepercayaan Diri Siswa SMK Aloer Wargakusumah

Dari tabel dan diagram profil kepercayaan diri siswa diatas dapat dilihat bahwa kepercayaan diri siswa SMK Aloer Wargakusumah dibagi menjadi tiga kategori, pada kategori tinggi terdapat 15 orang siswa yang jika dipersentasikan menjadi 15%, lalu 72% untuk kategori sedang dengan jumlah siswa 74 orang, dan 13 orang siswa pada kategori rendah dengan angka persentase 13%.

Diagram dibawah merupakan profil kepercayaan diri siswa ditinjau berdasarkan jenis kelamin, dari diagram tersebut memperlihatkan siswa perempuan yang memiliki kepercayaan diri lebih mendominasi dari siswa laki-laki yang memiliki kepercayaan diri. Siswa perempuan mendominasi dengan tingkat persentase 55%, sementara tingkat persentase laki-laki adalah 45%.



**Diagram.2** Profil Kepercayaan Diri Siswa Berdasarkan *Gender*



**Diagram. 3** Persentase Aspek Kepercayaan Diri Siswa SMK Aloer Wargakusumah

Terlihat dari gambaran diatas bahwa siswa SMK Aloer Wargakusumah memiliki kepercayaan diri tinggi dengan mencakup aspek sebagai berikut: yakin terhadap kemampuan diri 80%, optimis 83%, bertanggung jawab 86%, rasional 76%, dan realistis 72%.

### Pembahasan

Lauster (dalam Ghufron & Rini, 2012) berpendapat bahwa sifat yang positif tidaklah terbentuk dari kepercayaan diri yang sangat besar. Sikap kepercayaan diri yang berlebihan akan menjadikan individu bersikap seenaknya sendiri dan akan menimbulkan konflik dengan orang lain. Sejalan dengan Hakim (2005) yang menyebutkan ciri atau kondisi remaja yang tidak percaya diri, diantaranya; takut dalam menghadapi ulangan, tidak mudah bertanya dan takut mengutarakan pendapat, grogi ketika unjuk muka di depan kelas, muncul perasaan malu. Namun dalam hal ini Lauster (dalam Ghufron & Rini, 2012) menyebutkan beberapa aspek kepercayaan diri, diantaranya : a) Yakin dengan kemampuan diri; b) Berpikir optimis; c) Memiliki tanggung jawab; d) Rasional dan e) Realistis.

Pada penelitian ini terlihat jika kepercayaan diri siswa SMK Aloer Wargakusumah dapat dibedakan dalam tiga kategori: tinggi, sedang dan rendah. Profil kepercayaan diri yang dimiliki oleh siswa Aloer Wargakusumah yang memiliki tingkat tertinggi adalah pada kategori sedang dengan jumlah siswa 74 orang atau 72%, sementara pada tingkat

kedua yaitu kategori tinggi dengan jumlah siswa 15 orang atau 15% dan yang terakhir pada kategori rendah dengan jumlah siswa 3 orang atau 13%. Ini menandakan bahwa siswa SMK Aloer Wargakusumah memiliki tingkat kepercayaan diri sedang. Sedangkan ditinjau dari jenis kelamin siswa perempuan memiliki tingkat persentase sebanyak 55% sementara laki-laki 45%, sedangkan profil keseluruhan kepercayaan diri siswa SMK Aloer Wargakusumah

Selain itu jika ditinjau dari aspek kepercayaan diri, siswa SMK Aloer Wargakusumah memiliki kategori kepercayaan diri yang tinggi dimana hasil data dari pengisian angket yang disebar kepada siswa SMK Aloer Kusumah menunjukkan bahwa siswa memiliki kepercayaan diri yang tinggi mencakup seluruh aspek kepercayaan diri; yakin dengan kemampuan diri 80%, optimis 83%, memiliki tanggung jawab 86%, rasional 76%, dan realistis 72%.

## SIMPULAN

Dengan hasil pemaparan di atas simpulan yang didapat adalah sebagai berikut: (i) Gambaran profil kepercayaan diri 102 orang siswa SMK Aloer Wargakusumah berada dalam kategori sedang 74 orang (72%), 15 orang berada pada kategori tinggi (15%), dan 13 orang menempati kategori rendah (13%). Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa kepercayaan diri siswa SMK Aloer Wargakusumah berada dalam rentang kategori sedang. (ii) Persentase kepercayaan diri siswa berdasarkan jenis kelamin perempuan 55% dan laki-laki 45%. (iii) Persentase kepercayaan diri siswa berdasarkan aspek kepercayaan diri 102 orang siswa SMK Aloer Wargakusumah pada aspek yakin akan kemampuan diri memiliki persentase 80%, pada aspek optimis 83%, aspek bertanggung jawab 86%, Rasional 76%, dan realistis 72%. Maka secara umum kepercayaan diri siswa SMK Aloer Wargakusumah berada dalam kategori yang cukup baik atau tinggi.

## REFERENSI

- Deni, A. U., & Ifdil. (2016). Konsep Kepercayaan Diri Remaja Putri. *Jurnal Educatio: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(2), 43–52.
- Ghufron, M & Risnawati, R. (2010). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hakim, T (2005). *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Purwa Swara.
- Mulwati, S. (2017). Meningkatkan Rasa Percaya Diri Melalui Strategi Layanan Bimbingan Kelompok. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*, 18(3), 1–7.

- Pallupi Nujwari, Yari, T. (2019). Efektivitas Penggunaan Media Bimbingan Dan Konseling Dalam Layanan Bimbingan Klasikal Untuk Meningkatkan Percaya Diri Siswa Kelas VIII Smp Stella Matutina Salatiga Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Terapan*, 03(01), 75–83.
- Rifki, M. (2008). *Pengaruh Rasa Percaya Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sma Islam Almaarif Singosari Malang*. Uin Malang.
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, C. D. (2018). Peningkatan Kepercayaan Diri Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Pada Siswa Kelas X PS2 Smk Negeri 1 Bandung. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 18(3), 252–269.